

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan memerlukan analisis data dengan prosedur statistik alat ukur penelitian ini berupa kuesioner, data yang diperoleh berupa jawaban dari karyawan terhadap pertanyaan yang diajukan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian korelasional adalah penelitian yang meliputi kegiatan pengumpulan data memilih dan menentukan antarahubungan serta tiga hubungan variabel atau lebih (*Purba et al., 2021*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan analisis persamaan jalur yaitu *Structural Equation Modeling (SEM)* Menurut (*Marwan et al., 2023*) analisis persamaan jalur adalah teknik analisis yang digunakan untuk melakukan pengujian dan estimasi pada hubungan kausal dengan mengintegrasikan analisis jalur dan analisis faktor.

Penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variable-variabel yang akan diteliti. Jenis penelitian ini dipilih karena untuk mengetahui pengaruh dari pengaruh *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* terhadap kepuasan kerja dan kinerja karyawan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan Perumda Air Minum Tugu Tirta Kota Malang.

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persamaan jalur *Structural Equation Modeling (SEM)* yaitu penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (mode casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori Menurut (Santoso, 2018). Sampel dari penelitian ini adalah semua karyawan Perumda Air Minum Tugu Tirta Kota Malang yang berjumlah 250 orang karyawan.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling*. Pada penyampelan jenis ini anggota populasi dikelompokkan berdasarkan stratanya, misal tinggi, sedang, dan rendah. kemudian dipilih sampel yang mewakili masing-masing strata.

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai wakil dari anggota populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Menurut (Sitoayu *et al.*, 2020) pengambilan sampel menurut rumus *gay* , yaitu 20% dari populasi.

$$250 \times 20\% = 50$$

Gambar 3.1 Perhitungan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada Perumda Air Minum Tugu Tirta Kota Malang yang berjumlah 250 orang karyawan. (dihitung) Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 50 responden.

3.3 Variabel dan Pengukuran

3.3.1 Variabel

Variabel independen adalah variabel 1 yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen, disebut juga variabel yang mempengaruhi. Deifinisi operasional adalah arahan untuk mengukur serta mengetahui baik buruknya suatu pengukuran dalam suatu penelitian. (Lestari &

Ghaby, 2018) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* (X1)

a) *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* (X1)

Organizational Citizenship Behavior (OCB) sebagai suatu perilaku ditempat kerja yang sesuai dengan penilaian pribadi yang melebihi persyaratan kerja dasar seseorang. OCB juga dijelaskan sebagai perilaku yang melebihi permintaan tugas. OCB bisa dalam bentuk membantu teman dalam kesulitan teman sekerjanya, menyimpan rahasia perusahaan, mempunyai inisiatif yang tinggi dalam meningkatkan kualitas perusahaannya, terlibat dalam aktivitas organisasi/perusahaan, sukarela berpartisipasi.

. Adapun beberapa Indikator penting dalam *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* menurut (Rostiawati, 2022). Uraian bagian OCB yang dikemukakan terdiri dari:

1. *Altruism*
2. *Courtesy*
3. *Civic Virtue*
4. *Conscientiousness*
5. *Sportmanship*

b) Kepuasan Kerja (X2)

Kepuasan kerja adalah tingkat rasa puas individu bahwa mereka mendapat imbalan yang setimpal dari bermacam-macam aspek situasi pekerjaan dari organisasi tempat mereka bekerja. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya, dengan teman sekerjanya pun dapat membangun suasana bekerja menjadi lebih nyaman kepuasan kerja dapat timbul dikarenakan perasaan puas akibat kebutuhan yang terpenuhi. Perasaan positif ini ditunjukkan oleh karyawan terhadap pekerjaannya, Berikut adalah indikator kepuasan kerja menurut (Tumanggor, 2020):

1. Pekerjaan
2. Promosi

3. Atasan
4. Rekan kerja
5. Kinerja

c) Kinerja (X3)

Kinerja karyawan adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas, yang dicapai oleh seseorang sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dengan menggunakan skala interval. Penyelesaian tugas dan tanggung jawab oleh seseorang dalam suatu organisasi juga disebut kinerja. Untuk mengukur kinerja karyawan dapat digunakan beberapa indikator kerja, antara lain adalah (Silaen *et al.*, 2021)

1. Kualitas (*Quality*)
2. Kuantitas (*Quantity*)
3. Ketepatan waktu (*Timelines*)
4. Efektivitas biaya (*Cost effectiveness*)
5. Hubungan antar perorangan (*interpersonal impact*)

3.4 Metode Pengolahan Data

3.4.1 Angket Kuisisioner

Teknik atau metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket atau pengumpulan data yang diperoleh dengan cara menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada responden terpilih guna mengetahui tanggapan atau hal-hal yang diketahuinya, yang diantaranya berkenaan dengan informasi yang relevan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh antara lain usia responden, pendidikan, status responden dan lain-lain. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka tertulis kepada responden untuk dijawabnya dapat diberikan secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Analisis jalur adalah alat statistik yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis jalur digunakan untuk mengkarakterisasi dan menguji hubungan sebab-akibat antara berbagai variabel. Dengan demikian, dalam model hubungan antar variabel tersebut terdapat variabel independen (variabel eksogen) dan variabel dependen (variabel endogen). (Ghodang, 2020)

Dalam penelitian kuantitatif, data diperoleh dari data primer yaitu data yang dikumpulkan dari objek penelitian, dalam kasus ini menggunakan kuisisioner. Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis, dikarenakan datanya kuantitatif, maka teknik datanya menggunakan metode statistik. Kuisisioner yang diberikan kepada responden merupakan instrument penelitian yang digunakan mengukur variabel yang diteliti. Oleh sebab itu kuisisioner ini harus digunakan untuk mendapatkan data yang valid tentang *organizational citizenship behavior*, kepuasan kerja, dan kinerja karyawan di Perumda Air Tugu Tirta Kota Malang.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner, penulis menggunakan metode skala likert. (Purwono *et al.*, 2019)

Dalam penelitian ini skala *likert* berisi 5 tingkatan preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- SKOR 1 (Sangat Tidak Setuju)
- SKOR 2 (Tidak Setuju)
- SKOR 3 (Netral)
- SKOR 4 (Setuju)
- SKOR 5 (Sangat Setuju)

3.4.2 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Penemuan ilmu pengetahuan selalu dimulai dengan observasi dan kembali kepada observasi untuk membuktikan kebenaran ilmu pengetahuan tersebut.

3.5 Metode Analisis

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan analisis data meliputi mengurutkan data berdasarkan variabel dan kategori responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan keakuratan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Uji validitas dilakukan dengan validitas *corrected item total correlation* apabila r hitung $>$.daripada r tabel maka dapat dikatakan bahwa instrument yang digunakan sebagai alat ukur valid sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka dapat dikatakan bahwa instrument yang digunakan sebagai alat ukur valid (Purwono et al., 2019)

3.5.1 Uji Instrumen Penelitian

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Menurut Triton, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

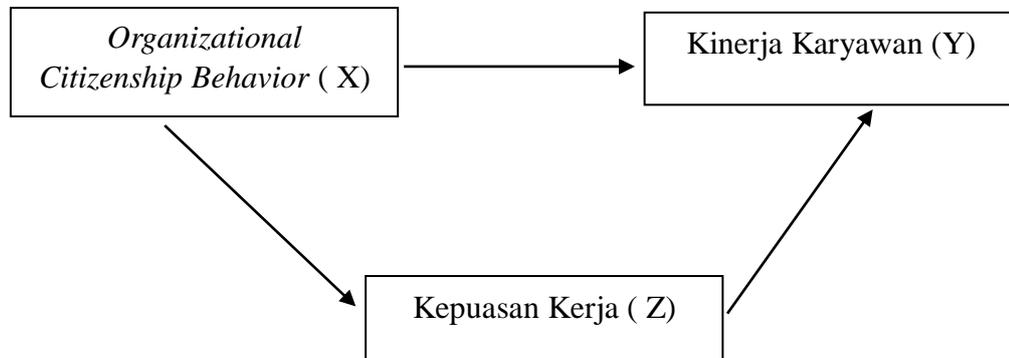
1. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
5. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel

3.6 SEM PLS

SEM adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji dan mengembangkan model konseptual yang menghubungkan berbagai variabel. SEM dapat digunakan untuk menganalisis hubungan kompleks antar variabel dan menguji sejauh mana model tersebut sesuai dengan data empiris. Metode ini sering digunakan dalam bidang ilmu sosial, psikologi, ekonomi, dan bidang lainnya. SEM telah menjadi alat yang populer dalam penelitian ilmu sosial karena kemampuannya untuk menangani kompleksitas hubungan antara variabel. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menguji dan mengembangkan teori dengan lebih mendalam daripada metode analisis statistik yang lebih sederhana. SEM juga merupakan teknik analisis multivariat yang digunakan untuk membangun dan menguji model statistik yang biasanya dalam bentuk model-model sebab akibat, PLS merupakan metode alternatif analisis dengan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis *Variance*.(Santoso, 2018)

Dalam penelitian ini menggunakan diagram jalur yang lebih kompleks karena melibatkan variabel yang lebih banyak sehingga banyak jalur yang dianalisis. Dalam gambar 2.3 ditunjukkan variabel X1 dan X2 adalah variabel eksogen yang mempunyai jalur hubungan langsung tidak langsung dengan Y, karena X1 dan X2 untuk mencapai variabel Y harus lewat variabel antara, yaitu X3. Dalam hal ini X3 dan Y adalah variabel endogen. Hubungan antar X1 dan X2 adalah hubungan *reciprocal* (saling mempengaruhi), bukan kausal sehingga tidak bisa di analisis.

Dalam analisis jalur nanti akan dapat dibuktikan apakah jalur-jalur yang dihipotesiskan benar karena didukung oleh data atau ada perubahan.



Gambar 3.2
Model Penelitian

3.7 Uji Ketepatan Model

R-Square merupakan koefisien yang menunjukkan pengaruh substantif antara variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam model penelitian. Besar kecilnya koefisien R^2 menunjukkan besar kecilnya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. *R-Square* merupakan cara untuk menilai seberapa besar konstruk endogen dapat dijelaskan oleh konstruk eksogen. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) diharapkan antara 0 dan 1. Nilai *R Square* sebesar 0,67 menunjukkan bahwa model kuat. 0,33 menunjukkan bahwa model moderat dan 0,19 menunjukkan bahwa model lemah (Santoso, 2018) Sedangkan nilai Adjusted *R Square* adalah nilai *R Square* yang telah dikoreksi berdasarkan nilai standar error. Nilai Adjusted *R Square* memberikan gambaran yang lebih kuat dibandingkan *R Square* dalam menilai kemampuan sebuah konstruk eksogen dalam menjelaskan konstruk endogen.

3.8 Uji Hipotesis (Uji-t).

Uji hipotesis dilakukan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel tersebut. Uji hipotesis bertujuan untuk menguji apakah data dari sampel yang ada sudah cukup untuk menggambarkan populasi. Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Santoso, 2018) Uji t merupakan uji statistik yang sering ditemui dalam masalah- masalah praktik statistika.⁷⁸ Uji ini digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan sebagai berikut:

- a. Jika $p\text{-value} < 0,06$ dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak artinya variabel yang diuji berpengaruh dan signifikan secara statistik terhadap variabel dependen.
- b. Jika $p\text{-value} > 0,06$ dan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima artinya variabel yang diuji berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik terhadap variabel dependen.